

Reverend Insanity Chapter 77 Bahasa Indonesia

Bab 77

Seekor babi hutan yang hampir sebesar gajah tergeletak di lumpur.

Ia menutup matanya, setengah berlutut dan setengah berbaring, sepasang gading bersih dari tanah, bersinar seperti bilah tajam.

Senja tercermin pada bulunya yang hitam pekat, perutnya yang besar berwarna putih dan dengan setiap napas, bergerak naik turun menciptakan suara mendengus.

Raja babi hutan!

Fang Yuan berada beberapa ratus meter darinya, tapi masih berjalan dengan hati-hati mengikuti arah angin.

“Meskipun aku bisa membunuh babi hutan sekarang, melawan raja babi hutan ini, aku hanya bisa kabur. Bahkan rata-rata peringkat dua Gu Master tidak bisa membunuhnya. Jika dia tidak jelas cacing Gu di tubuhnya, dia bahkan mungkin jatuh memangsa itu.

King of the beasts biasanya memiliki cacing Gu yang menghuni tubuh mereka.

Di tubuh raja babi hutan, biasanya ada Boar Gu, seperti Pink Boar Gu atau Flower Boar Gu. Selain spesies babi hutan, mungkin juga ada Beast Skin Gu atau cacing Spike Fur.

Di dunia ini, ada berbagai macam cacing Gu. Biasanya, cacing Gu berada di tubuh binatang buas yang kuat, dan hidup berdampingan dengan binatang buas.

Ketika binatang buas diserang, cacing Gu akan merasakan bahaya dan membantu binatang buas itu melawan musuh yang kuat.

Tubuh raja babi hutan ini sangat besar, dan kekuatannya jauh melebihi rata-rata babi hutan. Fang Yuan bukan tandingannya sendirian, belum lagi setidaknya ada satu atau lebih cacing Gu misterius di tubuhnya.

Namun, petualangan Fang Yuan kali ini, bukanlah membunuh raja babi hutan. Itu untuk menghindari kejaran Wang Da.

Wang Da tahu bahwa Fang Yuan memiliki peta kulit binatang, dan Fang Yuan menggunakan pengetahuan itu untuk keuntungannya. Pergi kemana-mana melainkan menuju ke area tanda bahaya raja babi hutan.

Raja babi hutan meskipun berbahaya, bagaimanapun juga, tetaplah seekor binatang buas, dan tidak memiliki kecerdasan manusia. Orang tua Wang sebagai manusia, bisa pergi ke tempat ini dan mundur dengan selamat, jadi mengapa Fang Yuan tidak bisa melakukan hal yang sama?

Melakukan jalan sebaliknya, meskipun tampaknya berbahaya, malah menyembunyikan cara untuk

bertahan hidup.

Saat dia bergerak lebih jauh, raja babi hutan itu perlahan ditinggalkan oleh Fang Yuan. Di peta, sepertinya Fang Yuan mengambil lingkaran besar dan mengitari palang merah, membentuk kurva cekung. Akhirnya, dia mencapai bukit tempat beberapa tetua klan tinggal dan melakukan penilaian tengah tahun di sana.

Satu jam kemudian, seorang anak muda penuh dengan potongan rumput, kemejanya robek di beberapa area dan kakinya penuh lumpur, membawa tas dan berlari ke atas bukit.

Anak muda yang tampak menyedihkan ini, adalah Fang Yuan.

“Aku akhirnya kembali dengan selamat ke sini. Di tempat ini, ada tetua klan untuk melindungiku dan keselamatanku terjamin. Tapi aku tidak bisa ceroboh.” Fang Yuan menghela nafas lega, dan perlahan-lahan naik ke bukit.

Bukit itu memiliki tenda sederhana dan puluhan siswa berada di dekatnya saat penjaga akademi menyusun taring babi hutan di tas mereka. Beberapa tetua klan yang ditempatkan di sini hilang, dan hanya satu yang tersisa.

“Mengapa suasananya sangat aneh?” Fang Yuan sedikit mengernyit, sangat merasakan sesuatu yang penting telah terjadi.

Ketika sampai di dekat tenda, dia mendengar diskusi siswa.

“Apa kau dengar, ada pembunuhan sebelumnya, dan beberapa Master Gu peringkat dua meninggal.”

“Apakah kamu serius?”

“Memang benar, saya datang ke sini lebih awal, dan saya melihat Gu Yue Fang Zheng dibawa pergi oleh beberapa tetua klan, bergegas pergi.”

“Gu Yue Fang Zheng terlalu sial, untuk menghadapi hal seperti ini selama ujian.”

“Hehe, kamu tidak tahu ya. Targetnya adalah Fang Zheng, karena dia adalah bakat kelas A.”

“Aku ingin tahu apakah dia akan mati?”

“Bahkan jika dia tidak mati, dia akan terpengaruh. Mungkin bakatnya mungkin turun setelah cedera itu.”

Langkah kaki Fang Yuan terhenti. Dia jelas di hatinya, membayangkan kebenaran masalah ini.

“Wang Da ingin berurusan dengan saya dan membalaskan dendam kerabatnya. Tetapi setelah saya menemukan rumah pohon, saya mengubah rute saya dan pergi ke raja babi hutan. Wang Da tidak mengharapkan ini dan menemukan Fang Zheng secara tidak sengaja. Sumber informasinya berasal dari para pemburu itu dan dia tidak tahu bahwa saya memiliki saudara kembar. Dia mengira Fang Zheng sebagai saya dan ingin membunuh saya, tetapi dihentikan oleh para Master Gu di sekitarnya yang melindungi daerah itu. Saat ini pertanyaannya adalah – Apakah Wang Da mati? “

Fang Yuan mengerutkan kening dengan erat. Wang Da berhasil melarikan diri, Wang Da ditangkap,

Wang Da dibunuh – ketiga kemungkinan ini akan sangat mempengaruhi rencana dan tindakannya di masa depan.

Berpikir sejenak, Fang Yuan memutuskan untuk mengikuti rencana aslinya.

Ekspresi sesepuh akademi itu jelek, Fang Zheng sebenarnya dibunuh. Tanpa petunjuk atau bukti, dia tidak akan bisa menebak bahwa Fang Zheng telah menjadi kambing hitam Fang Yuan, tetapi memikirkan klan Bai dan klan Xiong!

Fang Zheng adalah satu-satunya bakat kelas A yang dimiliki klan Gu Yue selama tiga tahun terakhir, klan Bai dan klan Xiong secara alami tidak akan membiarkannya tumbuh. Mengirim seorang Assassin Gu Master untuk membunuhnya dan mencegahnya menjadi lebih kuat, ini normal.

Bahkan klan Gu Yue akan melakukan hal seperti ini. Diam-diam mengirim Master Gu dan menargetkan siswa jenius dua klan lainnya.

“Pembunuh itu terbunuh di tempat, tapi aku bertanya-tanya bagaimana luka Fang Zheng?” Tetua Akademi berpikir, dan pada saat ini, pengawalnya membawakannya selebar kertas.

Penatua Akademi menerima kertas itu, membaca tanpa memperhatikan, “Dalam ujian tahun ini, hasilnya adalah sebagai berikut ... Gu Yue Chi Cheng enam belas gading, Gu Yue Mo Bei empat belas gading ...”

Perhatian siswa di sekitarnya diperoleh. Hasilnya jelas.

Siswa kelas D, meskipun mereka bekerja sama, mereka hanya bisa mendapatkan tiga hingga empat gading. Nilai B dan C, paling banyak delapan sampai sembilan. Mereka yang memiliki lebih dari sepuluh gading adalah yang berkinerja baik.

Yang terbaik adalah Gu Yue Chi Cheng dengan enam belas taring. Berikutnya adalah Mo Bei, dan untuk Fang Zheng dia punya sepuluh.

Gu Yue Chi Cheng menunjukkan ekspresi puas. Dia beruntung kali ini dan bertemu dengan dua babi hutan yang saling berkelahi, sehingga dia mendapat pahala yang mudah. Gu Yue Mo Bei sangat marah, membiarkan Chi Cheng melampauinya.

Tetua akademi mengumumkan, “Karena itu, saya mengumumkan siswa nomor satu untuk ujian ini ...”

“Berhenti!” Fang Yuan melangkah keluar saat ini.

“Fang Yuan, kamu telat. Ujiannya berakhir satu jam yang lalu, sesuai aturan, gading babi hutan yang kamu dapatkan akan dikurangi empat sebagai hukuman.” Chi Cheng langsung berteriak.

Fang Yuan mengabaikannya dan membuka tas di punggungnya, meraih bagian bawah tas dan menuangkan isinya.

Crash.

Puluhan gading babi hutan berkumpul menjadi tumpukan di dekat kakinya.

“Ini!” Chi Cheng menatap dengan mulut ternganga.

Mo Bei dan yang lainnya menatap bola mata mereka ke tumpukan itu.

“Bagaimana bisa ada begitu banyak? Ini terlalu banyak!” Penatua akademi memandang Fang Yuan dengan tidak percaya, “Fang Yuan, apakah kamu berburu semua ini?”

Fang Yuan menangkupkan tinjunya, “Aku hanya berburu selusin gading sendiri, tapi aku menemukan tas yang bisa saja disembunyikan oleh pemburu. Di dalamnya ada banyak gading babi hutan. Aku memikirkannya, ujiannya adalah kita harus mendapatkan sebanyak mungkin gading dalam sehari, dan tidak menyebutkan bahwa kami harus membunuhnya sendiri, maka saya membawanya ke sini. “

Begitu dia selesai, kerumunan itu langsung berdiskusi.

“Bagaimana ini bisa terjadi?”

“Terlalu beruntung!”

“Ini terlalu palsu, mungkinkah pertanyaannya bocor sehingga dia curang?”

Penatua akademi menatap Fang Yuan, mencari sebentar, lalu menyatakan, “Ujian ini, Fang Yuan adalah yang pertama.”

...

Suasana ruang kepala keluarga terasa berat.

Gu Yue Bo duduk di kursi terdepan, dan lusinan tetua lainnya duduk di dua baris di sampingnya, wajah mereka penuh amarah.

“Gu Yue Yao Ji, kamu adalah penyembuh nomor satu di klan kami, aku bertanya padamu bagaimana Fang Zheng sekarang?” Gu Yue Bo bertanya pada sesepuh klan.

Gu Yue Yao Ji adalah seorang wanita tua dengan punggung bungkuk, wajahnya penuh kerutan seperti pohon.

Dia terbatuk dua kali, perlahan berkata, “Melapor ke kepala klan, situasinya telah stabil. Hidup Fang Yuan tidak dalam bahaya, tetapi dia masih tidur. Bakatnya tidak turun karena ini.”

“Bagus jika bakatnya tidak turun.” Gu Yue Bo menghela nafas lega, tanya penatua aula hukuman, “Apakah situasi pembunuh telah dinilai?”

Penatua aula hukuman tidak setua Gu Yue Yao Ji, dan segera berdiri, menundukkan kepalanya, “Ya, tiga puluh lima tahun, laki-laki, identitas tidak diketahui, mungkin faksi iblis Gu Master. Dia memiliki dua cacing Gu, Shadow Follower Gu dan Love Life Separation. “

Gu Yue Bo mengangguk, “Sepertinya seorang pembunuh, Love Life Separation... racun peringkat dua nomor satu, tidak heran dia bisa membunuh tiga Master Gu-ku.”

“Kepala klan, kita harus menyelidiki lebih lanjut! Itu bisa klan Bai atau klan Xiong!” Gu Yue Chi Lian

berteriak, matanya hampir terbakar.

“Shadow Follower Gu, Love Life Separation ... ini tidak seperti bidak klan Bai atau Xiong. Dia mungkin faksi iblis luar Gu Master, ingin berafiliasi dengan klan, sehingga diperintahkan untuk membunuh Fang Zheng untuk membuktikan kesetiaannya. Terlepas dari itu, masalah ini pasti ada hubungannya dengan dua klan,” kata Gu Yue Mo Chen dingin.

Kedua tetua klan yang berkuasa ini, meskipun mereka tidak akur, begitu musuh eksternal muncul, mereka akan membuang kebencian mereka dan merajut erat.

Gu Yue Bo mengangguk, memikirkan hal yang sama sendiri.

Wang Da telah menghilang selama tiga tahun, tanpa jejak yang ditemukan. Penduduk desa semua mengira dia sudah mati, sehingga identitasnya menjadi misteri. Para petinggi Gu Yue tidak mengetahui hal ini, mereka tidak akan peduli dengan kematian seorang pelayan. Mereka menempatkan semua perhatian mereka pada klan Xiong dan Bai.

Pada saat ini, sesepuh akademi masuk.

“Pemimpin klan ...” Dia tampak khawatir dan hendak berbicara ketika Gu Yue Bo menjawab, “Tetua Akademi, Fang Zheng baik-baik saja, bakatnya masih kelas A.”

Wajah tetua akademi menjadi rileks.

“Oh ya, apakah siswa yang lain selamat? Dan untuk pemeriksaan ini, bagaimana hasil mereka, di mana Fang Zheng?” Gu Yue Bo bertanya dengan nyaman.

Penatua akademi menjawab dengan jujur, dan ketika dia mengatakan bahwa Fang Yuan secara tidak sengaja mengambil sekantong gading babi hutan dan mendapat tempat pertama, mata Gu Yue Bo bersinar.

Aula juga menjadi sunyi. Para tetua klan, seolah-olah mereka merasakannya, mengamati atmosfer secara halus, dan lingkungan yang awalnya gugup menjadi sedikit lebih aneh.

Bab 77

Seekor babi hutan yang hampir sebesar gajah tergeletak di lumpur.

Ia menutup matanya, setengah berlutut dan setengah berbaring, sepasang gading bersih dari tanah, bersinar seperti bilah tajam.

Senja tercermin pada bulunya yang hitam pekat, perutnya yang besar berwarna putih dan dengan setiap napas, bergerak naik turun menciptakan suara mendengus.

Raja babi hutan!

Fang Yuan berada beberapa ratus meter darinya, tapi masih berjalan dengan hati-hati mengikuti arah angin.

“Meskipun aku bisa membunuh babi hutan sekarang, melawan raja babi hutan ini, aku hanya bisa

kabur. Bahkan rata-rata peringkat dua Gu Master tidak bisa membunuhnya. Jika dia tidak jelas cacing Gu di tubuhnya, dia bahkan mungkin jatuh memangsa itu.

King of the beasts biasanya memiliki cacing Gu yang menghuni tubuh mereka.

Di tubuh raja babi hutan, biasanya ada Boar Gu, seperti Pink Boar Gu atau Flower Boar Gu. Selain spesies babi hutan, mungkin juga ada Beast Skin Gu atau cacing Spike Fur.

Di dunia ini, ada berbagai macam cacing Gu. Biasanya, cacing Gu berada di tubuh binatang buas yang kuat, dan hidup berdampingan dengan binatang buas.

Ketika binatang buas diserang, cacing Gu akan merasakan bahaya dan membantu binatang buas itu melawan musuh yang kuat.

Tubuh raja babi hutan ini sangat besar, dan kekuatannya jauh melebihi rata-rata babi hutan. Fang Yuan bukan tandingannya sendirian, belum lagi setidaknya ada satu atau lebih cacing Gu misterius di tubuhnya.

Namun, petualangan Fang Yuan kali ini, bukanlah membunuh raja babi hutan. Itu untuk menghindari kejaran Wang Da.

Wang Da tahu bahwa Fang Yuan memiliki peta kulit binatang, dan Fang Yuan menggunakan pengetahuan itu untuk keuntungannya. Pergi kemana-mana melainkan menuju ke area tanda bahaya raja babi hutan.

Raja babi hutan meskipun berbahaya, bagaimanapun juga, tetaplah seekor binatang buas, dan tidak memiliki kecerdasan manusia. Orang tua Wang sebagai manusia, bisa pergi ke tempat ini dan mundur dengan selamat, jadi mengapa Fang Yuan tidak bisa melakukan hal yang sama?

Melakukan jalan sebaliknya, meskipun tampaknya berbahaya, malah menyembunyikan cara untuk bertahan hidup.

Saat dia bergerak lebih jauh, raja babi hutan itu perlahan ditinggalkan oleh Fang Yuan. Di peta, sepertinya Fang Yuan mengambil lingkaran besar dan mengitari palang merah, membentuk kurva cekung. Akhirnya, dia mencapai bukit tempat beberapa tetua klan tinggal dan melakukan penilaian tengah tahun di sana.

Satu jam kemudian, seorang anak muda penuh dengan potongan rumput, kemejanya robek di beberapa area dan kakinya penuh lumpur, membawa tas dan berlari ke atas bukit.

Anak muda yang tampak menyedihkan ini, adalah Fang Yuan.

“Aku akhirnya kembali dengan selamat ke sini. Di tempat ini, ada tetua klan untuk melindungiku dan keselamatanku terjamin. Tapi aku tidak bisa ceroboh.” Fang Yuan menghela nafas lega, dan perlahan-lahan naik ke bukit.

Bukit itu memiliki tenda sederhana dan puluhan siswa berada di dekatnya saat penjaga akademi menyusun taring babi hutan di tas mereka. Beberapa tetua klan yang ditempatkan di sini hilang, dan hanya satu yang tersisa.

“Mengapa suasananya sangat aneh?” Fang Yuan sedikit mengernyit, sangat merasakan sesuatu yang penting telah terjadi.

Ketika sampai di dekat tenda, dia mendengar diskusi siswa.

“Apa kau dengar, ada pembunuhan sebelumnya, dan beberapa Master Gu peringkat dua meninggal.”

“Apakah kamu serius?”

“Memang benar, saya datang ke sini lebih awal, dan saya melihat Gu Yue Fang Zheng dibawa pergi oleh beberapa tetua klan, bergegas pergi.”

“Gu Yue Fang Zheng terlalu sial, untuk menghadapi hal seperti ini selama ujian.”

“Hehe, kamu tidak tahu ya. Targetnya adalah Fang Zheng, karena dia adalah bakat kelas A.”

“Aku ingin tahu apakah dia akan mati?”

“Bahkan jika dia tidak mati, dia akan terpengaruh. Mungkin bakatnya mungkin turun setelah cedera itu.”

Langkah kaki Fang Yuan terhenti. Dia jelas di hatinya, membayangkan kebenaran masalah ini.

“Wang Da ingin berurusan dengan saya dan membalaskan dendam kerabatnya. Tetapi setelah saya menemukan rumah pohon, saya mengubah rute saya dan pergi ke raja babi hutan. Wang Da tidak mengharapkan ini dan menemukan Fang Zheng secara tidak sengaja. Sumber informasinya berasal dari para pemburu itu dan dia tidak tahu bahwa saya memiliki saudara kembar. Dia mengira Fang Zheng sebagai saya dan ingin membunuh saya, tetapi dihentikan oleh para Master Gu di sekitarnya yang melindungi daerah itu. Saat ini pertanyaannya adalah – Apakah Wang Da mati?”

Fang Yuan mengerutkan kening dengan erat. Wang Da berhasil melarikan diri, Wang Da ditangkap, Wang Da dibunuh – ketiga kemungkinan ini akan sangat mempengaruhi rencana dan tindakannya di masa depan.

Berpikir sejenak, Fang Yuan memutuskan untuk mengikuti rencana aslinya.

Ekspresi sesepuh akademi itu jelek, Fang Zheng sebenarnya dibunuh. Tanpa petunjuk atau bukti, dia tidak akan bisa menebak bahwa Fang Zheng telah menjadi kambing hitam Fang Yuan, tetapi memikirkan klan Bai dan klan Xiong!

Fang Zheng adalah satu-satunya bakat kelas A yang dimiliki klan Gu Yue selama tiga tahun terakhir, klan Bai dan klan Xiong secara alami tidak akan membiarkannya tumbuh. Mengirim seorang Assassin Gu Master untuk membunuhnya dan mencegahnya menjadi lebih kuat, ini normal.

Bahkan klan Gu Yue akan melakukan hal seperti ini. Diam-diam mengirim Master Gu dan menargetkan siswa jenius dua klan lainnya.

“Pembunuh itu terbunuh di tempat, tapi aku bertanya-tanya bagaimana luka Fang Zheng?” Tetua Akademi berpikir, dan pada saat ini, pengawalnya membawakannya selebar kertas.

Penatua Akademi menerima kertas itu, membaca tanpa memperhatikan, “Dalam ujian tahun ini,

hasilnya adalah sebagai berikut. Gu Yue Chi Cheng enam belas gading, Gu Yue Mo Bei empat belas gading.”

Perhatian siswa di sekitarnya diperoleh. Hasilnya jelas.

Siswa kelas D, meskipun mereka bekerja sama, mereka hanya bisa mendapatkan tiga hingga empat gading. Nilai B dan C, paling banyak delapan sampai sembilan. Mereka yang memiliki lebih dari sepuluh gading adalah yang berkinerja baik.

Yang terbaik adalah Gu Yue Chi Cheng dengan enam belas taring. Berikutnya adalah Mo Bei, dan untuk Fang Zheng dia punya sepuluh.

Gu Yue Chi Cheng menunjukkan ekspresi puas. Dia beruntung kali ini dan bertemu dengan dua babi hutan yang saling berkelahi, sehingga dia mendapat pahala yang mudah. Gu Yue Mo Bei sangat marah, membiarkan Chi Cheng melampauinya.

Tetua akademi mengumumkan, “Karena itu, saya mengumumkan siswa nomor satu untuk ujian ini.”

“Berhenti!” Fang Yuan melangkah keluar saat ini.

“Fang Yuan, kamu telat. Ujiannya berakhir satu jam yang lalu, sesuai aturan, gading babi hutan yang kamu dapatkan akan dikurangi empat sebagai hukuman.” Chi Cheng langsung berteriak.

Fang Yuan mengabaikannya dan membuka tas di punggungnya, meraih bagian bawah tas dan menuangkan isinya.

Crash.

Puluhan gading babi hutan berkumpul menjadi tumpukan di dekat kakinya.

“Ini!” Chi Cheng menatap dengan mulut ternganga.

Mo Bei dan yang lainnya menatap bola mata mereka ke tumpukan itu.

“Bagaimana bisa ada begitu banyak? Ini terlalu banyak!” ketua akademi memandang Fang Yuan dengan tidak percaya, “Fang Yuan, apakah kamu berburu semua ini?”

Fang Yuan menangkapkinjanya, “Aku hanya berburu selusin gading sendiri, tapi aku menemukan tas yang bisa saja disembunyikan oleh pemburu. Di dalamnya ada banyak gading babi hutan. Aku memikirkannya, ujiannya adalah kita harus mendapatkan sebanyak mungkin gading dalam sehari, dan tidak menyebutkan bahwa kami harus membunuhnya sendiri, maka saya membawanya ke sini.”

Begitu dia selesai, kerumunan itu langsung berdiskusi.

“Bagaimana ini bisa terjadi?”

“Terlalu beruntung!”

“Ini terlalu palsu, mungkinkah pertanyaannya bocor sehingga dia curang?”

Penatua akademi menatap Fang Yuan, mencari sebentar, lalu menyatakan, “Ujian ini, Fang Yuan

adalah yang pertama.”

Suasana ruang kepala keluarga terasa berat.

Gu Yue Bo duduk di kursi terdepan, dan lusinan tetua lainnya duduk di dua baris di sampingnya, wajah mereka penuh amarah.

“Gu Yue Yao Ji, kamu adalah penyembuh nomor satu di klan kami, aku bertanya padamu bagaimana Fang Zheng sekarang?” Gu Yue Bo bertanya pada sesepuh klan.

Gu Yue Yao Ji adalah seorang wanita tua dengan punggung bungkuk, wajahnya penuh kerutan seperti pohon.

Dia terbatuk dua kali, perlahan berkata, “Melapor ke kepala klan, situasinya telah stabil. Hidup Fang Yuan tidak dalam bahaya, tetapi dia masih tidur. Bakatnya tidak turun karena ini.”

“Bagus jika bakatnya tidak turun.” Gu Yue Bo menghela nafas lega, tanya tetua aula hukuman, “Apakah situasi pembunuh telah dinilai?”

Penatua aula hukuman tidak setua Gu Yue Yao Ji, dan segera berdiri, menundukkan kepalanya, “Ya, tiga puluh lima tahun, laki-laki, identitas tidak diketahui, mungkin faksi iblis Gu Master. Dia memiliki dua cacing Gu, Shadow Follower Gu dan Love Life Separation.”

Gu Yue Bo mengangguk, “Sepertinya seorang pembunuh, Love Life Separation... racun peringkat dua nomor satu, tidak heran dia bisa membunuh tiga Master Gu-ku.”

“Kepala klan, kita harus menyelidiki lebih lanjut! Itu bisa klan Bai atau klan Xiong!” Gu Yue Chi Lian berteriak, matanya hampir terbakar.

“Shadow Follower Gu, Love Life Separation. ini tidak seperti bidak klan Bai atau Xiong. Dia mungkin faksi iblis luar Gu Master, ingin berafiliasi dengan klan, sehingga diperintahkan untuk membunuh Fang Zheng untuk membuktikan kesetiaannya. Terlepas dari itu, masalah ini pasti ada hubungannya dengan dua klan,” kata Gu Yue Mo Chen dingin.

Kedua tetua klan yang berkuasa ini, meskipun mereka tidak akur, begitu musuh eksternal muncul, mereka akan membuang kebencian mereka dan merajut erat.

Gu Yue Bo mengangguk, memikirkan hal yang sama sendiri.

Wang Da telah menghilang selama tiga tahun, tanpa jejak yang ditemukan. Penduduk desa semua mengira dia sudah mati, sehingga identitasnya menjadi misteri. Para petinggi Gu Yue tidak mengetahui hal ini, mereka tidak akan peduli dengan kematian seorang pelayan. Mereka menempatkan semua perhatian mereka pada klan Xiong dan Bai.

Pada saat ini, sesepuh akademi masuk.

“Pemimpin klan.” Dia tampak khawatir dan hendak berbicara ketika Gu Yue Bo menjawab, “Tetua Akademi, Fang Zheng baik-baik saja, bakatnya masih kelas A.”

Wajah tetua akademi menjadi rileks.

“Oh ya, apakah siswa yang lain selamat? Dan untuk pemeriksaan ini, bagaimana hasil mereka, di mana Fang Zheng?” Gu Yue Bo bertanya dengan nyaman.

Penatua akademi menjawab dengan jujur, dan ketika dia mengatakan bahwa Fang Yuan secara tidak sengaja mengambil sekantong gading babi hutan dan mendapat tempat pertama, mata Gu Yue Bo bersinar.

Aula juga menjadi sunyi. Para tetua klan, seolah-olah mereka merasakannya, mengamati atmosfer secara halus, dan lingkungan yang awalnya gugup menjadi sedikit lebih aneh.